

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN UMKM

(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen)

¹Arum Khofifa Styan Dewi, ²Supartini, ³Syahriar

Program studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email : arumkhofifa69@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) Modal, (2) Sumber Daya Manusia, (3) Kemitraan, (4) Kebijakan Pemerintah, (5) Literasi Keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini secara uji T menunjukkan bahwa variabel modal, sumber daya manusia, kemitraan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan variabel kebijakan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, dalam uji F menunjukkan bahwa variabel modal, sumber daya manusia, kemitraan, kebijakan pemerintah dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan hasil uji koefisien R^2 memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 57,9% dan sisanya adalah 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : *Modal, Sumber Daya Manusia, Kemitraan, Kebijakan Pemerintah, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM*

Abstract : This study aims to determine the effect of (1) Capital, (2) Human Resources, (3) Partnership, (4) Government Policy, and (5) Financial Literacy on the financial performance of MSMEs in Gemolong District, Sragen Regency. This research is quantitative with a data analysis technique using multiple linear regression. This study uses a simple random sampling method or random sampling and the sample in this study amounted to 100 respondents who are MSME actors in Gemolong District. The data collection technique in this study used a questionnaire with a Likert scale. The results of this study by T-test indicate that the variables of capital, human resources, partnerships, and financial literacy affect the financial performance of MSMEs, while government policy variables do not affect the financial performance of MSMEs. However, the F test shows that the variables of capital, human resources, partnerships, government policies, and financial literacy affect the financial performance of MSMEs. While the results of the R^2 coefficient test have an *Adjusted R Square* value of 57.9% and the remaining 42.1% is influenced by other variables outside of this study.

Keyword : *Capital, Human Resources, Partnership, Government Policy, Financial Literacy and financial performance of MSMEs*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang banyak persaingan yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya tekanan bisnis dari pesaing yang kuat, membuat pengaruh pada kinerja keuangan UMKM (Wibawa et al., 2021). UMKM sendiri merupakan pilar terpenting dalam perekonomian di Indonesia. Menurut Kemenko Perekonomian RI (2021) berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,07% atau senilai dengan 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat menyerap 97% total tenaga kerja yang ada dan dapat menghimpun 60,4% dari total investasi.

UMKM menjadi peran penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia, tak terkecuali perekonomian di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Kecamatan Gemolong merupakan wilayah bagian utara Bengawan Solo yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi, sektor yang menjadi keunggulan adalah sektor perdagangan, jasa – jasa, serta industri kecil (Ayuningtyas et al., 2020). Maka tak heran aktivitas di kecamatan gemolong sangatlah padat, karena disebabkan banyaknya orang mendirikan usaha, untuk itu pertumbuhan usaha di Kecamatan tersebut meningkat. UMKM memang mempunyai potensi yang besar dalam peningkatan perekonomian rakyat, namun pada kenyataan yang terjadi banyak hambatan yang dihadapi oleh UMKM, salah satunya dalam kinerja keuangan (Lestari, et al., 2020).

Kinerja keuangan sendiri merupakan sebuah usaha yang dilakukan pada setiap perusahaan guna mengukur ataupun menilai keberhasilan yang digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan (Kartika & Musmini, 2022).

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah modal. Badruzzaman (2021) menyatakan bahwa modal adalah salah satu bagian yang sangat penting pada sebuah perusahaan,

tanpa adanya modal pada perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional yang ada pada perusahaan.

Faktor lain adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan unsur penggerak dengan adanya inovasi, tercapainya sebuah tujuan – tujuan dan berkembangnya suatu organisasi, sumber daya manusia ini digunakan sebagai penentu berhasil tidaknya suatu organisasi dan menjadi aset yang seharusnya dikelola oleh manajemen untuk dapat meningkatkan kinerja organisasi (Kartika & Musmini, 2022).

Selain itu kemitraan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Kemitraan ialah jalinan kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati guna dapat mencapai tujuan bersama – sama, dengan memakai prinsip saling menguntungkan, saling memperkuat dan membesarkan usaha bersama (Halik et al., 2020).

Kebijakan pemerintah juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Pemerintah punya wewenang di dalam memberikan sebuah pengarahan terhadap suatu kegiatan apa yang dilakukan oleh masyarakat, maka dari itu pemerintah punya hak untuk membuat regulasi – regulasi atau peraturan yang digunakan sebagai kepentingan masyarakat (Purwaningsih & Haryono, 2019).

Selain itu kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan. Literasi keuangan secara sederhana dapat diartikan sebagai melek keuangan, dengan kata lain literasi keuangan juga merupakan pengetahuan tentang cara mengelola serta merancang keuangan. (Ramadhan, 2018).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Wibawa et al., (2021) dengan variabel modal, sumber daya manusia, kemitraan, kebijakan pemerintah, dan ditambah dengan variabel literasi keuangan dari penelitian Kartika & Musmini (2022), dengan demikian peneliti dapat mengangkat judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Keuangan UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen”.

2. Identifikasi Masalah

- a. Apakah Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
- b. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
- c. Apakah Kemitraan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
- d. Apakah Kebijakan Pemerintah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
- e. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?
- f. Apakah Modal, Sumber Daya Manusia, Kemitraan, Kebijakan Pemerintah, dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- b. Untuk menguji pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- c. Untuk menguji pengaruh Kemitraan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- d. Untuk menguji pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- e. Untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- f. Untuk menguji pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, Kemitraan, Kebijakan Pemerintah, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pelaku UMKM Penelitian ini guna meningkatkan kinerja keuangan bagi pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM dapat melihat faktor – faktor yang ada sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur pelaku UMKM untuk

meningkatkan kinerja keuangannya.

- b. Bagi Peneliti selanjutnya Penelitian ini sangat diharapkan memberikan kontribusi sebagai bahan referensi dimasa yang akan datang, yang mana untuk pengkajian teori – teori yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Bagi Pemerintah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang betapa pentingnya peran dari UMKM yang dapat menunjang ekonomi nasional. Kinerja keuangan UMKM harus diperhatikan guna menjaga keberlangsungan UMKM tersebut.

B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Landasan Teori

a. Resource Based View (RBV)

Barney et al (2001) berpendapat bahwa “*subtained competitive advantage derives from the resources and capabilities a firm controls that are valuable, rare, imperfectly imitable and not substitutable*”. Dengan kata lain keunggulan kompetitif berkelanjutan berasal dari sumber daya dan kemampuan yang dikendalikan oleh perusahaan yang berharga, langka dan tidak dapat ditiru dengan sempurna serta tidak dapat digantikan, untuk itu sumber daya adalah aset yang menguntungkan untuk kinerja dalam perusahaan. Sumber daya dapat dilihat dari kumpulan sumber daya berwujud dan tidak berwujud, Sumber daya berwujud (*tangible assets*) meliputi modal, sumber daya manusia, dan lain – lain. Sedangkan sumber daya tidak berwujud (*intangible assets*) meliputi keterampilan, pengetahuan yang hubungannya dengan keuangan, strategi, dukungan pemerintah, informasi, dan lain – lain (Asmin et al., 2021).

RBV juga digunakan untuk perusahaan yang melakukan kemitraan. Perusahaan membutuhkan mitra untuk pengetahuan pasar dan

akses guna memanfaatkan sumber daya mereka (Hitt et al., 2000).

b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM yaitu sebuah usaha perniagaan atau yang biasanya disebut dengan perdagangan dimana pengelolaannya dilakukan oleh individu ataupun perorangan dan badan usaha dengan lingkup kecil atau sering disebut dengan istilah mikro, pada hal ini UMKM memiliki peranan yang sangatlah penting dalam mempercepat pada perkembangan perekonomian dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian yang ada di Indonesia (Kartika & Musmini, 2022).

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu sebuah gambaran mengenai tingkat dari pencapaian pada pelaksanaan kegiatan / program / kebijakan untuk mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi sebuah organisasi yang telah tertuang pada *strategic planning* yang ada pada suatu perusahaan (Wibawa et al., 2021).

d. Modal

Modal adalah salah satu bagian yang sangat penting pada sebuah perusahaan, tanpa adanya modal pada perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional yang ada pada perusahaan. Untuk itu dengan mengelola manajemen modal yang tepat dan benar maka perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas untuk usahannya (Badruzzaman, 2021).

e. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sumber utama untuk menjalankan organisasi / perusahaan / bisnis, karena fungsi manusia adalah sebagai pelaku, pengelola dan sebagai pelaksanaan proses produksi dalam bisnis. Kunci dasar dalam mempertahankan bisnis adalah bagaimana manusia yang ada dalam organisasi memiliki kemampuan untuk bekerja (Lestari, et al., 2020).

f. Kemitraan

Kemitraan ialah jalinan kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati guna dapat mencapai tujuan bersama, dengan memakai prinsip saling menguntungkan, saling memperkuat

dan membesarkan usaha bersama (Halik et al., 2020).

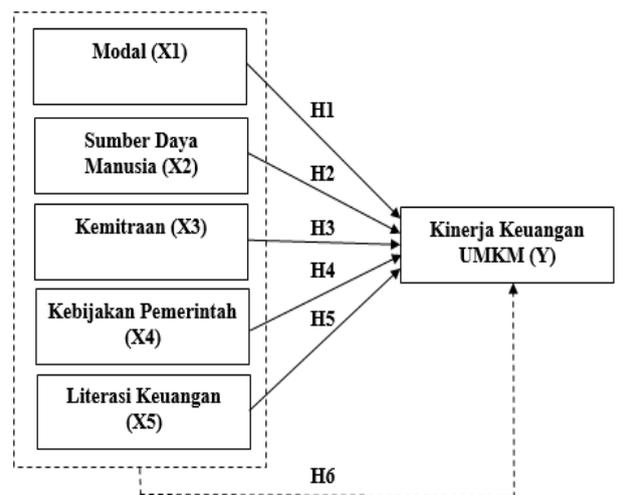
g. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah merupakan sebuah perlindungan hukum baik secara maupun undang – undang ataupun peraturan pemerintah bagi pelaku UMKM karena UMKM memiliki kontribusi yang besar guna dalam meningkatkan perekonomian daerah maupun nasional (Prastowo, 2019).

h. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu pengetahuan yang berhubungan dengan cara mengelola serta merancang keuangan dengan baik yang bisa membantu dalam pengambilan keputusan usaha (Kartika & Musmini, 2022). Senada dengan pernyataan Badruzzaman (2021) literasi keuangan adalah pengetahuan yang mengajarkan tentang cara mengelola kondisi keuangan yang ada pada UMKM.

2. Kerangka Pemikiran



3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM
- H2 : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- H3 : Kemitraan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM
- H4 : Kebijakan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM
- H5 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H6 : Modal, Sumber Daya Manusia, Kemitraan, Kebijakan Pemerintah dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen dimana respondennya merupakan pelaku UMKM. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* atau acak. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan sumber data yang digunakan adalah primer, dengan cara membagi kuesioner kepada responden secara langsung. Regresi linier berganda dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian deskripsi responden yang diolah dengan SPSS versi 25 dapat diketahui dalam berbagai pengujian yaitu pengujian umur, pengujian jenis kelamin, pengujian pendidikan terakhir dan pengujian lama usaha. Dalam pengujian umur responden menunjukkan bahwa umur responden dalam penelitian ini yakni, umur 17 – 30 tahun sebanyak 20% atau 20 responden, umur 31 – 45 tahun sebanyak 47% atau 47 responden, umur 46 - 55 tahun sebanyak 26% atau 26 responden dan umur 56 – 65 tahun sebanyak 7% atau 7 responden. Jadi, disimpulkan bahwa total responden 100 dengan persentase 100% paling dominan adalah usia 31 – 45 tahun sebanyak 47% atau 47 responden. Berdasarkan pengujian jenis kelamin responden dalam penelitian ini yakni responden laki – laki sebanyak 59% atau 59 responden dan responden perempuan sebanyak 41% atau 41 responden. Jadi, disimpulkan bahwa total responden 100 dengan persentase 100% paling

dominan adalah jenis kelamin laki – laki sebanyak 59% atau 59 responden. Berdasarkan hasil pengujian pendidikan terakhir responden penelitian ini yakni SD/MI sebanyak 17% atau 17 responden, SMP/MTS sebanyak 21% atau 21 responden, SMA/SMK/MA sebanyak 52% atau 52 responden, Diploma sebanyak 1% atau 1 responden dan Sarjana sebanyak 9% atau 9 responden. Jadi, disimpulkan bahwa pendidikan terakhir responden yang paling dominan adalah SMA/SMK/MA sebanyak 52% atau 52 responden. Berdasarkan hasil pengujian lama usaha responden dalam penelitian ini yakni lama usaha <5 tahun sebanyak 15% atau 15 responden, 5 – 10 tahun sebanyak 33% atau 33 responden, 11 – 15 tahun sebanyak 23% atau 23 responden dan lama usaha >15 tahun sebanyak 29% atau 29 responden. Jadi, disimpulkan bahwa lama usaha yang paling dominan adalah 5 – 10 tahun sebanyak 33% atau 33 responden.

1. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 25, menunjukkan bahwa variabel Modal (X1) diukur dengan 4 pertanyaan, jumlah responden 100 menunjukkan hasil rentang aktual minimal sebesar 12 dan nilai maksimal 20 menghasilkan mean aktual 15,51. Variabel Sumber Daya Manusia (X2) diukur dengan 5 pertanyaan, jumlah responden 100 menunjukkan hasil rentang aktual minimal sebesar 16 dan nilai maksimal 25 menghasilkan mean aktual 20,25. Variabel Kemitraan (X3) diukur dengan 5 pertanyaan, jumlah responden 100 menunjukkan hasil rentang aktual minimal sebesar 14 dan nilai maksimal 25 menghasilkan mean aktual 19,60. Variabel Kebijakan Pemerintah (X4) diukur dengan 5 pertanyaan, jumlah responden 100 menunjukkan hasil rentang aktual minimal sebesar 11 dan nilai

maksimal 22 menghasilkan mean aktual 15,82. Variabel Literasi Keuangan (X5) diukur dengan 5 pertanyaan, jumlah responden 100 menunjukkan hasil rentang aktual minimal sebesar 12 dan nilai maksimal 24 menghasilkan mean aktual 18,45. Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) diukur dengan 5 pertanyaan, jumlah responden 100 menunjukkan hasil rentang aktual minimal sebesar 14 dan nilai maksimal 24 menghasilkan mean aktual 18,93.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pada uji validitas dalam tabel di bawah ini, menunjukkan bahwa semua variabel independen bernilai positif terhadap variabel dependen, hal ini dapat di lihat dalam hasil r hitung $>$ r tabel.

Tabel.1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Modal (X1)	Pertanyaan 1	0,769	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,657	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,768	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,833	0,1966	Valid
Sumber Daya Manusia (X2)	Pertanyaan 1	0,616	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,825	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,718	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,444	0,1966	Valid
	Pertanyaan 5	0,825	0,1966	Valid
Kemitraan (X3)	Pertanyaan 1	0,582	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,829	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,721	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,577	0,1966	Valid
	Pertanyaan 5	0,829	0,1966	Valid
Kebijakan Pemerintah (X4)	Pertanyaan 1	0,397	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,581	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,801	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,740	0,1966	Valid
	Pertanyaan 5	0,712	0,1966	Valid
Literasi Keuangan (X5)	Pertanyaan 1	0,657	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,741	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,843	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,607	0,1966	Valid
	Pertanyaan 5	0,812	0,1966	Valid
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Pertanyaan 1	0,697	0,1966	Valid
	Pertanyaan 2	0,751	0,1966	Valid
	Pertanyaan 3	0,697	0,1966	Valid
	Pertanyaan 4	0,575	0,1966	Valid
	Pertanyaan 5	0,583	0,1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang telah digunakan reliabel atau tidak

dengan nilai Cronbach Alpha \leq 60 (Nunnally, 1994) dalam (Ghozali, 2018)

Variabel Penelitian	Jumlah pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (X1)	4	0,749	Reliabel
Sumber Daya Manusia (X2)	5	0,717	Reliabel
Kemitraan (X3)	5	0,733	Reliabel
Kebijakan Pemerintah (X4)	5	0,670	Reliabel
Literasi Keuangan (X5)	5	0,771	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	5	0,673	Reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikasinya 0,200 lebih dari 0,05, dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{a,d}

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

2) Uji Multikolinieritas

Nilai VIF untuk semua variabel independen lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

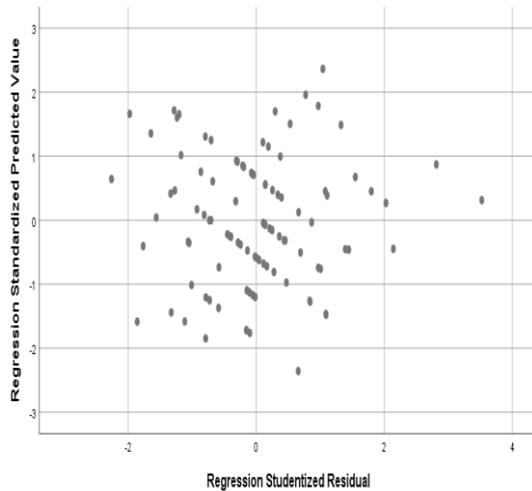
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal (X1)	.542	1.844
Sumber Daya Manusia (X2)	.775	1.290
Kemitraan (X3)	.601	1.665
Kebijakan Pemerintah (X4)	.782	1.278
Literasi Keuangan (X5)	.567	1.764

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

3) Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat di lihat dari gambar di bawah ini, bahwa tidak ada pola

yang jelas serta titik – titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi



heterokedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 5 di bawah ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized
	Coefficients
	B
1 (Constant)	.355
Modal (X1)	.256
Sumber Daya Manusia (X2)	.181
Kemitraan (X3)	.211
Kebijakan Pemerintah (X4)	.057
Literasi Keuangan (X5)	.320

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2022

Pada tabel 5 diperoleh hasil uji analisis regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 0,355 + 0,256 + 0,181 + 0,211 + 0,057 + 0,320 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas memiliki arti bahwa :

- Nilai pada konstanta bertanda positif 0,355 yang dapat diartikan jika variabel modal, sumber daya

manusia, kemitraan, kebijakan pemerintah dan literasi keuangan sama dengan angka 0, maka nilai kinerja keuangan UMKM sebesar 0,355.

- Nilai koefisien Modal sebesar 0,256 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Modal sebesar 1x maka Kinerja Keuangan UMKM meningkat sebesar 0,256 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien Sumber Daya Manusia sebesar 0,181 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Sumber Daya Manusia sebesar 1x maka Kinerja Keuangan UMKM meningkat sebesar 0,181 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien Kemitraan sebesar 0,211 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Kemitraan sebesar 1x maka Kinerja Keuangan UMKM meningkat sebesar 0,211 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien Kebijakan Pemerintah sebesar 0,057 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Kebijakan Pemerintah sebesar 1x maka Kinerja Keuangan UMKM meningkat sebesar 0,057 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,320 dengan nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel Literasi Keuangan sebesar 1x maka Kinerja Keuangan UMKM meningkat sebesar 0,320 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T	Sig.
1 (Constant)	.213	.831
Modal (X1)	2.448	.016
Sumber Daya Manusia (X2)	2.450	.016
Kemitraan (X3)	2.704	.008
Kebijakan Pemerintah (X4)	.861	.392
Literasi Keuangan (X5)	3.760	.000

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Modal (X1) 2,448, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,448 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).
- 2) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Sumber Daya Manusia (X2) 2,450, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,450 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).
- 3) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Kemitraan (X3) 2,704, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,704 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel kemitraan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).
- 4) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Kebijakan Pemerintah (X4) 0,861, yang dapat diartikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,861 < 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$, yang artinya bahwa variabel kebijakan

pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

- 5) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel Literasi Keuangan (X5) 3,760, yang dapat diartikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,760 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Model	F	Sig.
1	Regression	28.185	.000 ^b

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,185 > 2,312$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diartikan bahwa semua variabel independen yaitu modal, sumber daya manusia, kemitraan, kebijakan pemerintah, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM .

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh hasil dari *Adjusted R Square* sebesar 0,579 maka, dapat dikatakan jika variabel kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel modal, sumber daya manusia, kemitraan, kebijakan pemerintah dan literasi keuangan sebesar 57,9% dan sisanya sebesar 42,1% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.775 ^a	.600	.579

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2022

2. Pembahasan

- a. Pengaruh Modal terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, menunjukkan uji persial (Uji t) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,448 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka H1 diterima.
- b. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, menunjukkan uji persial (Uji t) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,450 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka H2 diterima.
- c. Pengaruh Kemitraan terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, menunjukkan uji persial (Uji t) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,704 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ maka H3 diterima.
- d. Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, menunjukkan uji persial (Uji t) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,861 < 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$ maka H4 ditolak.
- e. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, menunjukkan uji persial (Uji t) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,760 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H5 diterima.
- f. Pengaruh Modal, Sumber Daya Manusia, Kemitraan, Kebijakan Pemerintah dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong,

Kabupaten Sragen, ditunjukkan dari hasil uji simultan (Uji F) berpengaruh positif secara sama – sama dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,185 > 2,312$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,448 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka H1 diterima.
- b. Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,450 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ maka H2 diterima.
- c. Kemitraan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,704 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ maka H3 diterima.
- d. Kebijakan Pemerintah (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,861 < 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$ maka H4 ditolak.
- e. Literasi Keuangan (X5) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Hal ini dapat

dilihat dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,760 > 1,985$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima.

- f. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) untuk nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) dipengaruhi oleh Variabel Modal (X1), Sumber Daya Manusia (X2), Kemitraan (X3), Kebijakan Pemerintah (X4), Literasi Keuangan (X5) sebesar 57,9% sedangkan sisanya adalah 42,1% Kinerja Keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini tidak di sertakan.

2. Saran

- a. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pelaku UMKM lebih memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya seperti modal, sumber daya manusia, kemitraan, kebijakan pemerintah dan literasi keuangan, sehingga kinerja keuangan UMKM dapat dihasilkan sesuai dengan pencapaian yang dilakukan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya.
- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, karena dalam penelitian ini penggunaan variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 57,9%, sehingga masih banyak variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan kinerja keuangan UMKM.
 - 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian yang awalnya hanya lingkup kecamatan menjadi lingkup kabupaten atau lingkup provinsi, guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R., (2021). *Perilaku Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner*. Journal of Management Science (JMS), 2(1), 188–196.
- Ayuningtyas, N. I. (2020). *Jawa Tengah Spatial And Economic Dichotomy Analysis In Sragen Regency , Central Java* . JAUR (Journal of Achietecture And Urbanism Research. 3(2), 175 - 189.
- Badruzzaman, D. W. (2021). *Pengaruh Orientasi Usaha, Modal Kerja, Kemampuan Produksi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. Skripsi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Barney, J., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2001). *The resource-based view of the firm: Ten years after 1991*. Journal of Management, 27(6), 625–641.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halik, R. A., Rifin, A., & Jahroh, S. (2020). *Pengaruh Kemtraan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil Tahu Di Indonesia*. Jurnal Agribisnis Indonesia, 8(2), 164–174.
- Hitt, M. a, Dacin, M. T., Levitas, E., Arregle, J.-L., & Borza, A. (2000). *Partner selection in emerging and developed market contexts : Resource - based and organization learning perspectives*. Academy of Management Journal, 43(3), 449–467.
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja keuangan umkm pada masa pandemi covid-19 di kecamatan buleleng*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) 13(01),1–11.

- Kemenko Perekonomian RI. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*. Siaran Pers. Diakses pada 20 April 2022. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilarpentingdalam-perekonomian-indonesia>
- Lestari, P., Hasanah, U., & Wulandari, R. A. (2020). *Knowledge Management , Sumber Daya Manusia , Dan Kinerja Keuangan Pada Umkm Industri Kreatif Di Kabupaten Banyumas*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers, 10(1),47–57.
- Prastowo, S. L. (2019). *Analisis Kompetensi Pelaku Usaha, Peran Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Ukm Di Kota Tangerang Dengan Kreativitas Strategi Pemasaran Sebagai Variabel Intervening*. *Ekonomi Bisnis*, 25(2), 159–172.
- Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). *Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya*. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 390–409.
- Ramadhan, A. F. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung*. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM*. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650.